

ABSTRAK

Tuti Alawiyah (1182010081) . Hubungan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer dengan Mutu Pendidikan (Penelitian pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah VII di Kabupaten Garut).

Permasalahan mengenali pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer seperti kendala yang terjadi di salah satu lokus penelitian di KKMI tujuh Kabupaten Garut yaitu di MI All-Aldzkiya diantaranya yaitu sarana prasarana, kurangnya laptop/computer, dan siswa yang belum terampil menggunakan media komputer menjadi penghambat pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer, sehingga mempengaruhi pada proses penilaian mutu pendidikan pada Madrasah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah VII di Kabupaten Garut; (2) mendeskripsikan peningkatan mutu pendidikan pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah VII di Kabupaten Garut; (3) menganalisa hubungan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer dengan peningkatan mutu pendidikan pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah VII di Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif korelasional. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket dengan *skala likert* yang terdiri dari lima jawaban pilihan kepada 60 responden. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis indikator, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), serta uji hipotesis (uji korelasi *product moment*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah VII di Kabupaten Garut masuk pada kategori tinggi dari hasil pengolahan data yaitu sebesar 4,56; (2) Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Garut masuk pada kategori tinggi dari hasil pengolahan data 60 responden yaitu sebesar 4,54; (3) Hasil dari penelitian korelasi antara variabel X dan Y maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,625 yang artinya terdapat hubungan yang kuat atau tinggi. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi penerapan dari pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer dengan mutu pendidikan diperoleh 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi antara pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer dengan Peningkatan mutu pendidikan sehingga disimpulkan bahwa hubungan dari kedua variabel tersebut bersifat positif (searah) dan H_a diterima, yang berarti jika pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer semakin ditingkatkan maka mutu pendidikan akan meningkat.

Kata kunci : Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Mutu Pendidikan